



# Belajar mendengar Suara Roh Kudus

Victor Christianto, MTh., The Second Coming Institute, [www.sci4God.com](http://www.sci4God.com)



# Kekristenan adalah Hubungan

**Mari kita belajar hari ini tentang makna mengenal Tuhan dengan melampaui orang-orang Farisi**

Yesus mengajarkan:

Karena itu Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak melakukan kehendak Allah lebih daripada para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi, maka kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. (Matius 5:20)

Terjemahan Shellabear 2011 tersebut menyiratkan bahwa kita mesti melakukan kehendak Allah di atas segalanya.



# Pertanyaan: apakah itu kehendak Allah?

Bagaimana mengetahui kehendak Allah?

Memang secara garis besar, kita tahu apakah itu kehendak Tuhan bagi kita: Seperti kasihilah sesamamu, jangan mencuri, jangan berzinah dan seterusnya.

Namun bagaimana kita tahu apakah yang Tuhan kehendaki dalam hidup saya Dan Anda?

Itu sebabnya kita perlu mendengar suara Tuhan....

JanjiNya adalah Roh Kudus telah dimeteraikan dalam hati setiap orang percaya, sebagai Penghibur dan untuk mengajar kita apa yang Tuhan kehendaki dalam Hidup kita.



# Betulkah kita dapat mendengar?

Mengapa kita perlu mendengar suara Tuhan?

Kalau kita adalah domba-domba Yesus yang sejati, kita perlu belajar mendengarkan SuaraNya.

Yesus berkata kepada para muridNya:

“Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku. Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku.” – Yohanes 10:27 (Shellabear, 2011)

Artinya: domba-domba atau murid-murid Yesus yang sejati, mesti mendengar SuaraNya (suara Roh Kudus), mengenal Yesus dan mengikut segala perintah-Nya.



# Apakah makna dosa?

## Apakah itu hamartia?

Makna asli dari dosa atau hamartia adalah “meleset dari sasaran.”

Artinya seperti anak panah yang diluncurkan, kalau panah tersebut meleset dari Sasaran yang sebenarnya, maka itu berarti tidak tepat alias dosa.

Makna sesungguhnya: seperti kisah orang muda kaya yang ingin mengikuti Yesus, dan Yesus telah menunjukkan dia bahwa dia mesti menjual semua hartanya dan mengikuti Dia, namun ia lebih berat hati kepada kekayaannya. Dengan Demikian, orang muda itu telah menyia-nyiakan hidupnya...kelak akan dihakimi Karena ia hidup “tidak tepat sasaran.”



# Makna hidup beriman

Jadi bukan hanya sekadar mengikuti hukum Taurat, namun apakah hidup kita senantiasa dalam hubungan karib dengan Tuhan? Jika tidak, itu artinya kita telah menolak Dia menjadi Raja atas hidup kita.

Terlebih lagi di hari-hari terakhir ini, Tuhan mencari orang-orang yang sungguh-Sungguh mau bergaul karib dengan Dia. Seperti Henokh, Nuh, Abraham, Musa, Daud dll. Mengikut Dia kemanapun Yesus perintahkan.

Firman Tuhan:

“Karena **mata TUHAN menjelajah seluruh bumi** untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia ...” 2 Tawarikh 16:9.



# Persiapan untuk mendengar suara Tuhan

Persyaratan:

1. Anda mesti telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat (Yoh. 3:16)
2. Anda mesti mengakui segala dosa Anda di hadapan Tuhan (1 Yoh. 1:9)
3. Belajar hidup bersandar kepada Tuhan, tanpa kekhawatiran (Mat. 6)
4. Belajar untuk mengutamakan dan mengasihi Tuhan di atas segalanya → menjadikan Dia sebagai prioritas utama. (Matius 22)
5. Belajar untuk hidup dengan hati nurani yang murni dan mulai membersihkan hati dari berbagai polusi keinginan dan nafsu.
6. Meminta kepada Bapa di Surga agar memberikan kepada Anda hati yang baru, hati yang lembut dan taat kepadaNya
7. Meminta kepada Bapa di Surga agar Anda diberi karunia untuk mendengar Suaranya (Matius 7:7)



# Mulai mendengar

Mulai memilah-milah berbagai suara (derau)



# Habakuk 2:1-2

Aku mau berdiri di tempat pengintaianku dan berdiri tegak di menara, aku mau meninjau dan menantikan apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku, dan apa yang akan dijawab-Nya atas pengaduanku.

Lalu TUHAN menjawab aku, demikian: "Tuliskanlah penglihatan itu dan ukirkanlah itu pada loh-loh, supaya orang sambil lalu dapat membacanya."



# Kunci-kunci untuk mendengar

**Kunci 1** – Berdiam diri

**Kunci 2** – Menyelaraskan diri kepada spontanitas

**Kunci 3** – Memakai penglihatan

**Kunci 4** – Memakai jurnal: catatlah kesan-kesan atau pikiran spontan yang muncul

**Kunci 5** – Ujilah pikiran spontan dengan Firman Tuhan

(sumber: *Konseling dengan Tuhan*, Mark & Patti Virkler, hal. 21)



# Latihan, latihan, latihan

1. Latihlah terus kepekaan hati Anda dalam membedakan suara Tuhan dari suara suara lainnya.
2. Catatlah setiap kali Anda mendengar bisikan halus dalam hati Anda, misalnya: “Aku ingin kamu membaca Matius 6.”
3. Ujilah apakah hal-hal tersebut sesuai dengan Firman Tuhan secara keseluruhan (itu sebabnya penting agar Anda membaca Alkitab secara keseluruhan.)
4. Laksanakan segala perintah atau pesan Tuhan itu tanpa berbantah-bantah.
5. Nantikan suara Tuhan berikutnya.
6. Kadang Tuhan akan bangunkan Anda jam 2 atau jam 3 pagi untuk menyampaikan pesanNya. Segeralah bangun dan catat pesan Tuhan tersebut.
7. Bersyukurlah senantiasa akan segala kebaikanNya.



# terimakasih

Hubungi: Victor Christianto, Second Coming Institute

Website: [www.sci4God.com](http://www.sci4God.com)

Email: [vic104@protonmail.com](mailto:vic104@protonmail.com)

Bacaan:

1. Cindy Jacobs. *Suara Tuhan*. Edisi Revisi. Jakarta: Light Publisher, 2019.
2. Mark & Patti Virkler. *Konseling dengan Tuhan*. Jakarta: Metanoia, 1994
3. Steve McVey. *Undangan dari Tuhan*. Jakarta: Light Publisher, 2003.

